

## MODUL 2 – FTP Server

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu membuat dan menggunakan FTP

### TEORI DASAR

File Transfer Protocol (FTP) adalah protocol yang digunakan untuk transfer file atau data melalui media jaringan. FTP termasuk dalam protocol lama yang sampai saat ini masih digunakan. Dalam keadaan default, ftp berjalan pada port 21 dan bekerja pada protocol TCP/IP.

Dalam FTP Server, kita bisa menggunakan dua cara;

- User Authentication LogIn (Password Protected)
- Anonymous LogIn (Guest OK)

### PERCOBAAN

#### ALAT dan BAHAN :

- Iso debian dvd 1
- Proftpd

#### LANGKAH – LANGKAH :

Sebenarnya ada dua aplikasi yang paling populer untuk ftp server pada distro debian. Yaitu ProFTPd dan Vsftpd. Untuk kali ini menggunakan Proftpd, karena dianggap lebih mudah dan cepat dalam konfigurasinya.

Install aplikasi ProFTPd terlebih dahulu, kemudian muncul menu PopUp dan pilih **standalone mode**.

**debian-server # apt-get install proftpd**

Secara default, setelah selesai menginstall proftpd diatas. Semua user yang terdaftar pada computer server Debian sudah bisa mengakses layanan ftp tersebut melalui web browser ataupun terminal. Dan direktori yang digunakan adalah direktori home setiap user tersebut. Dalam membuat FTP Server, kita akan melakukan sedikit konfigurasi pada file-file berikut;

#### 1. Direktori FTP Server

Selanjutnya, buat folder untuk meletakkan semua file dan data pada ftp server. Kemudian tambahkan hak akses untuk user ftp pada direktori tersebut.

```
debian-server# mkdir share
debian-server # userdel ftp
debian-server # useradd -d /share/ ftp
debian-server # passwd ftp
```

Buat beberapa folder dalam direktori ftp server, sebagai bahan pengujian.

```
debian-server # cd share/
debian-server:/share # mkdir coba           #ini adalah direktori dari ftp server
```

## 2. User Authentication Login

Edit dan tambahkan script berikut di baris paling bawah dari file proftpd.conf.

```
debian-server # pico /etc/proftpd/proftpd.conf
#...
<Anonymous /home/yusril/share/>      #direktori untuk ftp server
User ftp                             #user untuk ftp server
</Anonymous>
```

## 3. Anonymous Login

Cara kedua adalah Anonymous Login, yang memperbolehkan semua pengunjung mengakses layanan ftp server tersebut. Perlu diingat, sebaiknya anda memilih salah satu dari dua cara ini. Jangan digunakan bersamaan.

Tambahkan opsi "UserAlias" pada file proftpd.conf. Kurang lebih seperti berikut scriptnya.

```
debian-server # pico /etc/proftpd/proftpd.conf
#...
<Anonymous /home/yusril/share/>
User ftp
UserAlias anonymous ftp              #tambahkan script ini
</Anonymous>
```

```
debian-server# /etc/init.d/proftpd restart
```

## Pengujian

### 1. Pengujian via Localhost

Dalam pengujian di server localhost, kita akan menggunakan ftp client berbasis text. Secara otomatis ftp client sudah terinstall bersamaan dengan system operasi Debian.

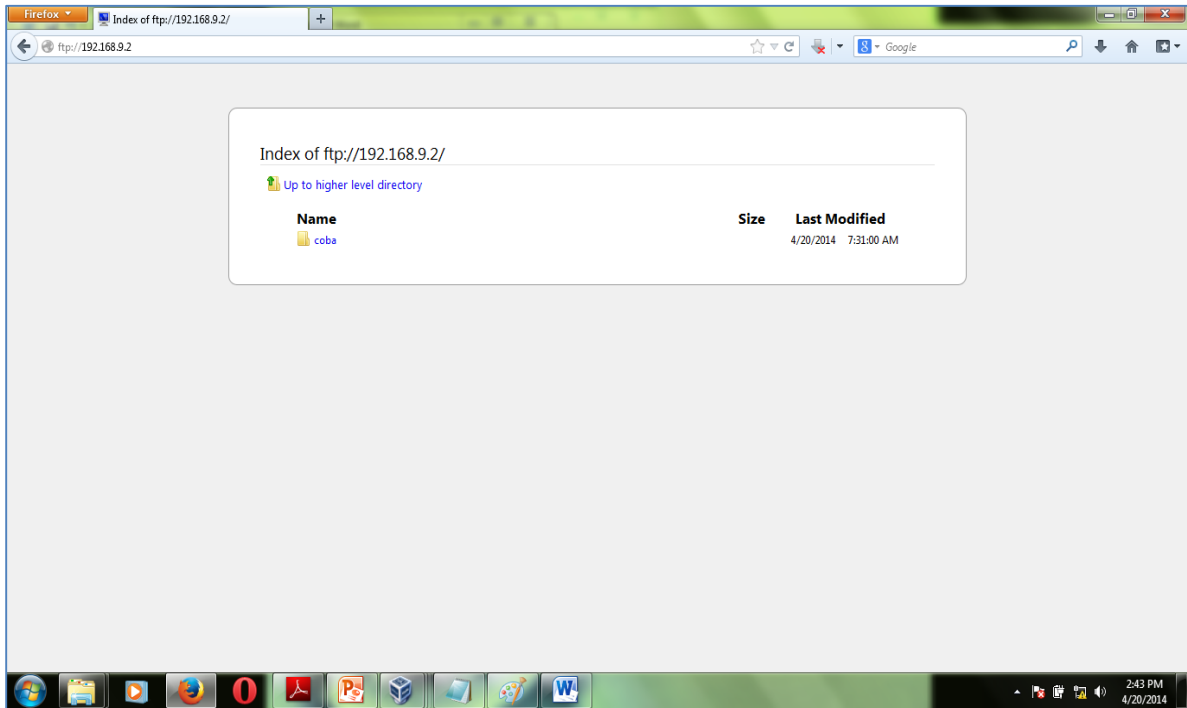
```
debian-server # ftp localhost
220 ProFTPD 1.3.1 Server (Debian) [::ffff:127.0.0.1]
Name (localhost:root): ftp
331 Anonymous login ok, send your complete email address as your
password
Password: ***
230 Anonymous access granted, restrictions apply
Remote system type is UNIX.
Using binary mode to transfer files.

ftp> ls
200 PORT command successful
150 Opening ASCII mode data connection for file list
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Apr 15 23:25 coba
226 Transfer complete

ftp> bye
221 Goodbye.
```

## 2. Pengujian via Windows (Web)

Untuk menguji, apakah ftp server berhasil atau tidak. Pergi ke alamat <http://192.168.9.2> melalui Web Browser.



---

## TUGAS

---

Berikan kesimpulan hasil praktikum yang anda lakukan.